

## **EFEKTIVITAS EDUKASI TETANUS NEONATORUM MENGGUNAKAN LEAFLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL**

**Sudin<sup>1\*</sup>, Hasiba<sup>2</sup>, Satiani Dalle<sup>1</sup>, Metilda Martha Paseno<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>S1 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

<sup>2</sup>D3 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

<sup>3</sup>S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris

\*Alamat Korespondensi: hasibaudin@gmail.com

### **ABSTRAK**

**Latar belakang:** Kehamilan merupakan masa yang krusial bagi seorang wanita, di mana ia mengandung dan melahirkan generasi penerus. Memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi ibu hamil sangatlah penting untuk memastikan kesehatan dan kelancaran kehamilan.

**Tujuan:** Untuk mengetahui efektivitas edukasi tetanus neonatorum menggunakan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di tempat praktik mandiri bidan Jumaegah.

**Metode:** Desain penelitian quasi-eksperimental satu kelompok pretest-posttest dengan jumlah 30 sampel, data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner.

**Hasil:** Setelah melakukan analisis data dengan memakai uji t berpasangan maka didapatkan nilai  $p < 0,05$  ( $p = 0,000$ ).

**Kesimpulan:** Ada pengaruh antara pemberian edukasi leaflet pada peningkatan pengetahuan ibu hamil.

**Kata Kunci:** Edukasi, Tetanus Neonatorium, Peningkatan Pengetahuan, Ibu Hamil

### **PENDAHULUAN**

Sejak beberapa tahun terakhir, masalah kesehatan ibu hamil telah menjadi perhatian global. Kematian akibat infeksi tetanus ini dapat berasal dari persalinan yang tidak steril atau dari luka yang dialami ibu hamil sebelum persalinan (Rangkuti, dkk, 2020).

Cakupan Imunisasi Tetanus pada ibu hamil di Indonesia masih rendah, hal ini disebabkan karena keterlibatan kematian oleh Tetanus Neonatorum (TN) dengan kematian Neonatal masih relatif tinggi. Menurut data yang diambil dari profil kesehatan Indonesia yang dikeluarkan oleh Kemenkes tahun 2019, 2020 dan 2021 selama 3 tahun berturut-turut jumlah ibu hamil yang diberikan vaksinasi tetanus mengalami penurunan. Dimana tahun 2019 cakupan Imunisasi mencapai 64,88%, tahun 2020 sebesar 54,7%, dan pada tahun 2021 sekitar 46,4% (Melia, dkk., 2023).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, pada tahun 2019 ibu

hamil melakukan imunisasi TT sebanyak 67,2%, pada tahun 2020 sebanyak 75,2%, dan pada tahun 2021 sebanyak 79,6% (Kemenkes, 2021). Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Makassar, pada tahun 2019 persentase cakupan imunisasi TT pada ibu hamil mencapai 68,4%, dan pada tahun 2019 persentase cakupan imunisasi TT pada ibu hamil mencapai 73,6% (Kemenkes, 2020).

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya cakupan imunisasi TT adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang Tetanus Neonatorum (TN) dan manfaat imunisasi TT. Bidan sebagai tenaga kesehatan sangat berperan sebagai pemberi edukasi kepada ibu hamil mengenai Tetanus Neonatorum (TN) dan manfaat imunisasi TT (Puspita, dkk, 2022).

Penelitian Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil terhadap Pemberian Imunisasi TT di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomito Kabupaten Konawe Selatan

merupakan judul penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ade Angraini (2019). Hasil penelitian menunjukkan nilai  $p$  sebesar 0,02 yang menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi. Maka semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi TT maka semakin tinggi kemungkinan ibu hamil mendapatkan imunisasi TT.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi-eksperimental satu kelompok *pretest-posttest*. Pada desain ini, pengetahuan ibu hamil terkait Tetanus Neonatorum (TN) akan diukur terlebih dahulu (*pretest*) sebelum diberikan edukasi menggunakan leaflet. Setelah edukasi, pengetahuan ibu hamil akan diukur kembali (*posttest*) untuk melihat adanya peningkatan.

Penelitian ini dilakukan di wilayah TPMB Jumaegah, S.ST yang bertempat di Desa Moncobalang, kecamatan Barombong, kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. TPMB Jumaegah, S.ST Kab Gowa memiliki populasi ibu hamil yang cukup besar, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan sampel penelitian yang cukup.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024 s.d 15 Juni 2024, Populasi dalam penelitian ini yaitu 42 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di TPMB Jumaegah, S.ST. Alat yang digunakan dalam penelitian yaitu Leaflet.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di TPMB Jumaega, S.ST sebanyak 30 sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* uji analisis univariat kemudian dilanjutkan dengan analisis bivariat yaitu dengan menggunakan uji *T*.

## **HASIL**

Analisis Univariat pada data riwayat pengetahuan responden sebelum dibagikan

leaflet <50 % sebanyak 30 responden (100 %), sedangkan pengetahuan responden setelah dibagikan leaflet >50 % berjumlah 20 responden (66,7%) dan <50 % berjumlah 10 responden (33,3%).

Data riwayat trimester responden didapatkan trimester 2 berjumlah 17 responden (56,7%), trimester 1 berjumlah 7 responden (23,3%), sedangkan trimester 3 berjumlah 6 responden (20%).

Serta data riwayat pendidikan responden didapatkan SD berjumlah 18 responden (60%), SMP berjumlah 10 responden (33,3%), dan SMA berjumlah 1 responden (3,3%), dan D3 berjumlah 1 responden (3,3%).

Data riwayat pekerjaan responden didapatkan tidak bekerja berjumlah 29 responden (96,7%) dan bekerja berjumlah 1 responden (3,3%).

Analisis bivariat tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Tetanus Neonatorum (TN) yaitu pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi menggunakan leaflet berjumlah 30 responden (100%) tidak tahu tentang Tetanus Neonatorum (TN), sedangkan pengetahuan ibu hamil yang sudah diberikan edukasi menggunakan leaflet yaitu,  $\geq 50\%$  berjumlah 20 responden (66,7%) dan  $\leq 50\%$  berjumlah 10 responden (33,3%).

Hasil uji *T* berpasangan maka didapatkan hasil nilai sig 0,000 yang menunjukkan adanya pengaruh pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Tetanus Neonatorum (TN).

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan leaflet untuk media informasi membuktikan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang Tetanus Neonatorum (TN). Secara statistik ada perbedaan bermakna pada tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi memakai leaflet dengan  $p=0,000$

<0,005. Hal membuktikan bahwa media informasi leaflet memiliki pengaruh yang lebih untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil di TPMB Jumaega, S.ST Kabupaten Gowa.

Salah satu elemennya, seperti distribusi intervensi pendidikan melalui selebaran, dapat berdampak pada pertumbuhan pengetahuan. Secara teoritis, materi cetak seperti poster, rubik, flashcard, booklet, dan pamflet dapat digunakan untuk menyebarkan pesan kesehatan. Leaflet merupakan salah satu alat promosi dengan desain menarik dan khas yang juga berfungsi untuk mengkomunikasikan informasi atau pesan terkait kesehatan. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan media leaflet untuk melaporkan efek sebelum dan sesudah pembelajaran (Dhimas Herdhianta, 2023).

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Mislianti & Amirus, 2021) yang menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan lengkap tentang TT akan menyadari manfaat imunisasi TT bagi dirinya dan janin yang dikandungnya. Hasilnya, para ibu lebih cenderung menerima vaksinasi TT lengkap.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Wilda Nur Azizah, 2021) yaitu Hasil uji statistik pada ibu hamil trimester III di BPM Ida Ningsih tahun 2021 terdapat hubungan antara kesadaran imunisasi TT dengan kelengkapan imunisasi TT (p-value = 0,006). Hasil penelitian ini menghasilkan rasio probabilitas sebesar 8,708, artinya mereka yang memiliki informasi terbatas memiliki kemungkinan 8,708 kali lebih besar untuk mendapatkan imunisasi tidak lengkap dibandingkan orang yang memiliki pengetahuan cukup.

## **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan yang ditarik oleh peneliti, (1) Ada pengaruh pemberian edukasi terhadap peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi berbasis leaflet

pada ibu hamil trimester 1, 2, dan 3 tentang *Tetanus Neonatorum* (TN) dengan nilai  $p=0,000$ . (2) Perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tetanus neonatorum sebelum dan setelah edukasi menggunakan leaflet: pengetahuan sebelum edukasi yaitu <50% dan setelah di lakukan edukasi meningkat menjadi >50%. (3) Faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *Tetanus Neonatorum* (TN) yaitu: faktor umur, Ibu hamil yang lebih tua (20-35 tahun, 19 responden (63,3%)) umumnya mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan lebih banyak akses terhadap informasi kesehatan, sehingga lebih mungkin memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai tetanus neonatorum dibanding dengan ibu hamil yang lebih muda (<20 tahun, 6 responden (20%)).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ayu, d., R., & Lathifah, A. (2020). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil di Puskesmas Banyuwangi. *Jurnal Keperawatan*, 3((2)), 172–179.
- Centers for Disease Control and... (2019). Tetanus. In *CDC Yellow Book 2020*. <https://doi.org/10.1093/med/9780190928933.001.0001>
- Dhir, S., Dewan, P., & Gupta, P. (2021). Maternal and Neonatal Tetanus Elimination: Where are We Now? *Research and Reports in Tropical Medicine, Volume 12*, 247–261. <https://doi.org/10.2147/rrtm.s201989>
- Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2019 Cakupan Imunisasi TT*.
- Fauziah, & Siampa, M. R. (2019). Hubungan Peran Bidan sebagai Pemberi Informasi Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Imunisasi TT Di Puskesmas Juanda Samarinda. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 2(2), 35–40.

- <https://bemj.e-journal.id/BEMJ/article/view/7>
- Kemenkes RI. (2020a). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Tetanus Neonatorum. *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*
- Kemenkes RI. (2020b). Profil kesehatan Indonesia 2019. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2021). *Petunjuk Teknis Surveilans Tetanus Neonatrum*. Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- Lumbantobing, C. N. (2019). *Determinan Pemanfaatan Imunisasi TT pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Simalingkar Medan Tahun 2018*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/13376>
- Martina, L. F. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap WUS dengan Imunisasi Tetanus Toksoid di KUA Kecamatan Ujungberung Kota Bandung Tahun 2021. *Skripsi*, 1(1).
- Mediana Pratiwi, N. R., Rizani, A., & Daiyah, I. (2021). Studi Literatur Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (Wus) Dalam Melakukan Imunisasi Tetanus Toksoid (TT). *JURNAL KEBIDANAN BESTARI*, 5(2), 100–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.31964/jkb.v5i2.74>
- Paramita, G. (2020). *Waspada Bahaya Tetanus Neonatorum Pada Bayi Baru Lahir*. Hermina Hospitals. <https://www.herminahospitals.com/en/articles/bahaya-tetanus-neonatorum-pada-bayi-baru-lahir>
- Puspita, S. I., & Oka, A. (2022). Pengaruh Edukasi Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tetanus Neonatorum Di Desa Sembung Mengwi Badung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar*, 14(1), 14–20.
- Rahayu Widiarti, I., & Yulviana, R. (2022). Pendampingan Senam Hamil pada Ibu Hami Trimester III untuk Mengurangi Nyeri Punggung di PMB Rosita, S.Tr, Keb Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 1(2), 153–160. <https://doi.org/10.25311/jkt/vol1.iss2.463>
- Rangkuti, N. A., Sari, J. P., & Ramadhini, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 5(2), 54. <https://doi.org/10.51933/health.v5i2.250>
- Siloam Hospital. (2024). *Mengenal Tetanus Neonatorum pada Bayi yang Perlu Diwaspadai*. <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/apa-itu-tetanus-neonatorum>
- Suirvi, L., Herlina, H., & Dewi, A. P. (2022). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Berbasis the Health Belief Model Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Ners Indonesia*, 12(2), 114. <https://doi.org/10.31258/jni.12.2.114-121>
- Thesa Aulia Putri, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan Imunisasi Tetanus Toksoid Di Puskesmas Siantan Hilir Kota Pontianak Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan*, 9(1). [https://doi.org/10.33486/jurnal\\_kebidanan.v9i1.78](https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v9i1.78)
- WHO, (2022). *Expert Committee on Biological Standardization Geneva, 24 to 28 October 2022 Collaborative study: Calibration of 1 st WHO Reference Reagent for Tetanus Antitoxin Equine for use in Flocculation Test. October 1–17*.
- WHO. (2020a). Penilaian Pasca Validasi Eliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal.

- World Health Organization*, 0, 9.  
[https://cdn.who.int/media/docs/default-source/searo/indonesia/maternal-and-neonatal-tetanus-elimination-pva-report-ino\\_ind.pdf?sfvrsn=79e282ce\\_5](https://cdn.who.int/media/docs/default-source/searo/indonesia/maternal-and-neonatal-tetanus-elimination-pva-report-ino_ind.pdf?sfvrsn=79e282ce_5)
- WHO. (2020b). *WHO vaccine-preventable diseases: monitoring system. 2020 global summary: Nicaragua*. 2020, 1–2.  
[https://apps.who.int/immunization\\_monitoring/globalsummary/countries?countrycriteria%5Bcountry%5D%5B%5D=NIC&commit=OK](https://apps.who.int/immunization_monitoring/globalsummary/countries?countrycriteria%5Bcountry%5D%5B%5D=NIC&commit=OK)
- WHO. (2022). *Tetanus neonatorum*. Geneva.
- WHO. (2023). *Tetanus*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/tetanus>
- Wijayanti Eko Dewi, D. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi TT Dengan Status Imunisasi TT Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), 183–187. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8341688>
- Wulandari, C. L., & Nugrawati, N. (2021). *Buku Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Media Sains Indonesia.
- Yulianti, R., & Yuliani, E. (2021). Pengaruh Edukasi Youtube Tentang Tetanus Neonatorum Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukomanunggal Surabaya. *Jurnal Ners UNAIR*, 18(2), 127–134.

**Lampiran:**

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Data Ibu Hamil Suntik TT di TPMB Jumaegah, SST. Tahun 2024

Variabel	Frekuensi	Presentasi
<b>Umur</b>		
<20 tahun	6	20
20-35 tahun	19	63.3
>35 tahun	5	16.7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>Trimester</b>		
1	7	23.3
2	17	56.7
3	6	20
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>		
SD	18	60
SMP	10	33.3
SMA	1	3.3
D3	1	3.3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak bekerja	29	96.7
bekerja	1	3.3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2024

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tetanus Neonatorum di TPMB Jumaegah, SST. Tahun 2024

Variabel	Frekuensi	Persen
<b>Pengetahuan ibu hamil sebelum</b>		
≥50%	30	100
<b>Pengetahuan ibu hamil setelah</b>		
≤50%	10	33,3
≥50%	20	66,7

Sumber: Data Primer 2024

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Hasil Uji T Berpasangan Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tetanus Neonatorum (TN)

Variabel	Frekuensi	Persen	P Value
<b>Pengetahuan ibu hamil sebelum</b>			
≤50%	30	100	<0,000
<b>Pengetahuan ibu hamil setelah</b>			
≤50%	10	33,3	0,000
≥50%	20	66,7	

Sumber: Data Primer 2024